

Penerapan Teknik *Focus Group Discussion* Dalam Perencanaan Karir Santriwan Di SMA IT Izzatuna Palembang

Yudhi Permana¹, Suryati², Neni Noviza³
Universitas Negeri Islam Raden Fatah Palembang, Indonesia
✉ Kopitumpah018@gmail.com

ABSTRACT:

This research is entitled "the application of focus group discussion techniques in the career planning of students at SMA IT Izzatuna Palembang". This study aims to see how the career planning of students after graduating from school through focus group discussion techniques. This type of research is field research using a qualitative approach with descriptive methods. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. The research subjects included 4 people, namely 3 students and 1 principal at SMA IT Izzatuna. According to Sugiyono there are three types of data analysis, namely, data reduction, data display and conclusion or data verification. The results of the study were obtained from observations and interviews 1) a description of the career plans of the students after graduating from SMA IT Izzatuna Palembang, that is, there are students who have not yet decided on their career plans because they are afraid of choosing the wrong path after they graduate from school later. 2) the application of the focus group discussion technique in the careers of the students that as a result of the application of the FGD technique to the students, in the end there is an increase before and after the FGD technique is given to overcome problems related to the career selection of students which helps to understand themselves, the environment, values the value of problem solving and decision-making ability is the initial foundation for the formation of career maturity, namely the readiness of students to make career decisions.

KEYWORDS: *Focus Group Discussion Techniques, Career Planning, Students*

Copyright holder:
©Yudhi Permana. (2023)

Published by:
Scidacplus
Journal website:
<https://journal.scidacplus.com/index.php/sscij/>

E-ISSN:
2656-1050

This article is under:



How to cite:

Permana, Y (2023). Penerapan Teknik *Focus Group Discussion* Dalam Perencanaan Karir Santriwan di SMA IT Izzatuna Palembang. *Social Science and Contemporary Issues Journal*, 1(2)

PENDAHULUAN

Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, perlu diusahakan peningkatan mutu pendidikan ditanah air, supaya bangsa Indonesia tidak tetap berada pada satu bangsa yang sedang berkembang, tetapi bisa menyandang predikat bangsa maju dan tidak kalah bersaing dengan bangsa lain peningkatan mutu pendidikan pada jalur pendidikan formal dapat dilakukan melalui perbaikan peran serta beberapa komponen yang terlibat dalam sistem pendidikan, diantaranya peran serta komponen bimbingan dan konseling. Sejak diberlakukan kurikulum tahun 1975

pada semua jalur dan jenjang Pendidikan, konseling merupakan bagian integral dalam keseluruhan praksis pendidikan disekolah. Sementara itu, kurikulum tahun 1984 lebih menegaskan bahwa layanan bimbingan karir sebagai salah satu pelayanan bimbingan dan konseling. Sejak itu telah dikembangkan paket bimbingan karir untuk SMA secara nasional yang diterbitkan oleh pusat pengembangan kurikulum dan sarana pendidikan. Selanjutnya pada tahun 1985 telah diterbitkan pedoman pelaksanaan bimbingan karir, kemudian kurikulum tahun 2004 memberlakukan petunjuk pelaksanaan bimbingan dan konseling serta buku panduan pelayanan bimbingan dan konseling berbasis kompetensi untuk SMA.

Pilihan karir merupakan hasil suatu proses yang melibatkan pemahaman diri, pemahaman karir, dan proses pengambilan keputusan karir. keputusan karir sebagai aspek penting pada pilihan karir dan perkembangan karir. Pilihan karir merupakan jantungnya praktik bimbingan karir, guru pembimbing tidak hanya membantu siswa SMA dalam membuat pilihan-pilihan karir mereka, tetapi juga dengan penuh perhatian mengembangkan inovasi pelayanan yang memungkinkan siswa dapat merebut peluang. Masalah pemilihan karir merupakan momen atau peristiwa penting dalam kehidupan. Apa yang diinginkan, apa yang dimiliki dan apa yang dilakukannya dalam karir, merupakan tiga hal yang saling berkaitan. Cita-cita harus ditunjang dengan kemampuan, sikap, minat, dan nilai, serta usaha untuk mencapainya. Dengan demikian, agar siswa dapat memilih karir yang sesuai dengan potensinya dan peluang yang ada, ia harus melakukan proses pengambilan keputusan karir yang tepat.

Menurut Ruslan A. Gani dalam bukunya bimbingan karir menyatakan bahwa bimbingan karir adalah suatu proses bantuan, layanan dan pendekatan kepada individu untuk memahami dirinya, mengenal dunia kerja, serta merencanakan masa depannya dengan bentuk kehidupan yang diharapkannya, untuk menentukan pilihan dan mengambil keputusan yang tepat sesuai keadaan dirinya, dihubungkan dengan persyaratan dan tuntunan karir yang diperlukan.

Diantara sekian banyak perintah dan larangan agama islam yang banyak menjadi perhatian kita saat ini diantaranya adalah masalah pekerjaan dan pengangguran, perintah dan larangan ini dapat kita lihat dalam sebuah ayat dalam Al Quran surat At-Taubah ayat: 105.

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ
وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: “Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”

Focus Goup Discussion atau disebut FGD adalah suatu metode pengumpulan data kualitatif mendalam melalui suatu diskusi kelompok mengenai suatu isu sosial

atau topik spesifik. Oleh karena sifatnya menggali secara mendalam, FGD disebut sebagai metode eksploratif. Eksploratif disini berarti menggali dan mengajaki variable-variabel baru yang penting dan punya relevansi tinggi dengan isu atau topik yang dibahas.

Focus disini mempunyai makna ganda. Pertama fokus dalam topik atau isu yang dibahas. Dengan fokus, topik bahasan dapat digali secara mendalam dan dan penjajakan yang dilakukan bisa menemukan lebih banyak variable esensial tanpa terikat pada asumsi baku. Kedua, fokus dalam ciri demografis dan pola perilaku peserta, dengan peserta diskusi atau responden diskusi yang memiliki ciri homogen. Perbedaan ciri dalam kelompok akan menghasilkan kesulitan dalam analisis karena analisis akan berdasarkan kelompok, bukan individu. Ketiga, fokus dalam penciptaan suasana rileks dan santai untuk memunculkan ekspresi tulus dan spontan. Perbedaan-perbedaan dalam kelompok akan memunculkan tameng-tameng defensive pada individu yang memengaruhi ekspresi spontan individu secara psikologis. individu akan lebih mudah mengekspresikan diri pada kelompok homogen daripada dalam suasana tegang yang disebabkan perbedaan antar individu.

Proses Pemilihan Karir Dengan Teori *Trait and Factor*

Secara bahasa trait dapat diartikan dengan sifat, karakteristik seorang individu. Sedangkan factor berarti tipe-tipe, syarat-syarat tertentu yang dimiliki oleh sebuah pekerjaan atau suatu jabatan. Teori Trait and factor memberikan asumsi bahwa kecocokan antara trait dengan factor akan melahirkan kesuksesan dalam suatu karir yang dilalui oleh seseorang dan begitu sebaliknya kegagalan dalam mencocokkan Trait dengan factor akan menimbulkan kegagalan dalam sebuah pekerjaan. (Hadiarni Irman, 89-90: 2009), Teori Trait-Factor adalah pandangan yang mengatakan bahwa kepribadian seseorang dapat dilukiskan dengan mengidentifikasi sejumlah ciri, sejauh tampak dari hasil testing psikologis yang mengukur masing-masing dimensi kepribadian itu. Konseling trait-factor berpegang pada pandangan yang sama dan menggunakan alat tes psikologis untuk menganalisis atau mendiagnosis seseorang mengenai ciri-ciri atau dimensi/aspek kepribadian tertentu yang diketahui mempunyai relevansi terhadap keberhasilan atau kegagalan seseorang dalam memegang jabatan dan mengikuti suatu program studi. Williamson (WS. Winkel, 1997: 338).

Teori Trait and Factor menyatakan bahwa pemilihan karir individu sangat ditentukan oleh kesesuaian kemampuan, minat, prestasi, nilai-nilai, dan kepribadian dengan dunia kerja. Mengkarakteriskan tahap pertama dari pemilihan karir adalah manfaat dari "pemahaman diri, sikap, minat kemampuan, minat ambisi, sumber daya penyebabnya". Tahap kedua adalah mendapatkan "pengetahuan dari syarat dan kondisi kesuksesan, keuntungan, dan ketidakuntungan, kompensasi, kesempatan dan prospek dalam jalur karir yang berbeda". Tahap ketiga menurut Parson adalah bahwa sebuah pilihan yang diharapkan dibuat dengan "alasan yang benar dari hubungan dua kelompok itu".

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian ialah sebuah langkah diawal yang dilakukan peneliti agar mencapai tujuan dalam penyelesaian masalah-masalah yang sedang diteliti. (Sukandarrumi, 2006: 112) Menurut mardalis berpendapat bahwa metode penelitian merupakan suatu cara atau teknik yang dilakukan selama proses penelitian. Penelitian juga sebagai upaya di dalam bidang ilmu pengetahuan yang mana dilakukan untuk mendapatkan fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan akurat. Dengan demikian jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Oleh karena itu, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif mengkaji suatu fenomena atau populasi dari beberapa sudut pandang, seperti wawancara, survei, dan kelompok fokus. Tujuannya adalah untuk memperjelas sifat kejadian yang diamati dan masalah atau kekhawatiran yang mendasarinya.

Sumber data merupakan objek asal suatu data didapatkan. Adapun dalam penelitian ini sumber data didapatkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. (Suharsimi Arikunto, 2012: 107) Secara garis besar, terdapat dua sumber data yaitu data primer dan sekunder.

a. Data primer, merupakan data yang diperoleh langsung dari tiga orang santri. Secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan atau riset penelitian, data primer juga dapat berupa pendapat subjek riset (orang) baik secara individu maupun kelompok.

b. Data sekunder, merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua. Data sekunder ini untuk melengkapi data primer, dan biasanya data sekunder ini sangat membantu peneliti bila data primer terbatas atau sulit diperoleh. Data diperoleh dari kepala sekolah SMA IT Izzatuna dan juga diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi antara lain: buku, jurnal, dan artikel lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMA IT Izzatuna Kecamatan Talang Kelapa Kota Palembang. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2023. Dengan melihat penelitian ini maka penulis melakukan pengumpulan data dengan cara melakukan observasi langsung.

Wawancara dilakukan dengan mendatangi langsung informan di SMA IT Izzatuna Kecamatan Talang Kelapa Kota Palembang. Bahwasannya dilakukannya untuk memudahkan proses wawancara sehingga informan dapat lebih jelas dalam memberikan jawabannya. Proses wawancara ini sendiri berlangsung pada tanggal 05 Juli hingga 25 Juli 2023.

Berdasarkan hasil dari wawancara dari peneliti, santri masih ada yang belum menentukan perencanaan karirnya karena merasa takut salah pilih jalan setelah

mereka lulus dari sekolah nanti, namun setelah dilaksanakan teknik Focus Group Discussion santri mampu untuk memberanikan memilih untuk konsisten dengan apa yang mereka inginkan sejak lama. Santriwan di SMA IT Izzatuna menunjukkan bahwa peserta didik perlu mengetahui konsep dirinya sebelum mengambil keputusan karir karena dalam konsep diri terdapat persepsi seseorang mengenai bakat, minat, dan kemampuannya. Hal ini menunjukkan bahwa konsep diri berperan penting dalam pencapaian karir seseorang.

Hasil dari penerapan teknik FGD terhadap santri, pada akhirnya menunjukkan terdapat peningkatan sebelum dan sesudah diberikannya teknik FGD ini untuk mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan pemilihan karir santri yang membantu untuk memahami dirinya sendiri, lingkungan, nilai-nilai pengentasan masalah dan kemampuan pengambilan keputusan merupakan fondasi awal terbentuknya kematangan karir, yakni kesiapan santri untuk mengambil keputusan karir. Kesimpulannya teknik FGD memberikan informasi atau data yang diperoleh melalui FGD lebih kaya atau lebih informatif dibanding dengan data yang diperoleh dengan metode-metode pengumpulan data lainnya. Hal ini dimungkinkan karena partisipasi individu dalam memberikan data dapat meningkat jika mereka berada dalam suatu kelompok diskusi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang disampaikan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan karir santriwan di SMA IT Izzatuna Palembang dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu berdasarkan dari aspek pengetahuan dan pemahaman diri sendiri, bahwa semua subjek hampir memiliki kesamaan dan perbedaan atas jawaban mereka. Ada yang mereka ketahui tentang apa itu bakat, minat, penilaian tentang dirinya sendiri, apa saja potensi yang ada di dalam dirinya, ambisi, kesamaan dalam memanfaatkan kelebihan yang ada pada dirinya dan ada juga yang belum mengetahui penilaian tentang dirinya dan potensi yang ada di dalam dirinya. Berdasarkan dari aspek pengetahuan dan pemahaman dunia kerja, bahwa semua subjek banyak tidak mengetahui apa saja yang dibutuhkan dalam bekerja, untung rugi dalam sebuah pekerjaan dan cara menyikapinya, tidak mengetahui tentang berapa gaji/pendapatan yang ada di Palembang dan belum mengetahui apa prospek pekerjaan yang dibutuhkan saat ini. Berdasarkan dari aspek penalaran yang realistis akan hubungan pemahaman diri dan dengan pengetahuan dan pemahaman dunia kerja, bahwa semua subjek hampir memiliki kesamaan dan perbedaan dalam memiliki keinginan yang dicapai dalam sebuah pekerjaan nantinya dan kesamaan dalam melanjutkan studinya.

2. Penerapan teknik FGD melalui beberapa langkah/tahapan yaitu:

- 1) Merencanakan proses FGD.
- 2) Menentukan kelompok dan apa saja yang akan dibutuhkan.
- 3) Menyiapkan fasilitator diskusi dan pendampingnya.
- 4) Menyiapkan panduan diskusi yaitu berupa serangkaian topik dan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepada peserta, topik ini harus berasal dari masalah penelitian yang sedang diteliti.
- 5) Melaksanakan FGD dengan baik dan benar.
- 6) Penutupan FGD.

Hasil dari penerapan teknik FGD terhadap santriwan, pada akhirnya menunjukkan terdapat peningkatan sebelum dan sesudah diberikannya teknik FGD ini untuk mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan pemilihan karir santri yang membantu untuk memahami dirinya sendiri, lingkungan, nilai-nilai pengentasan masalah dan kemampuan pengambilan keputusan merupakan fondasi awal terbentuknya kematangan karir, yakni kesiapan santri untuk mengambil keputusan karir.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hadiarni dan Irman. 2009. *Konseling karir*. Batusangkar: STAIN Batusangkar Press.
- Hartono. 2018. *Bimbingan Karir*. Jakarta, Prenadamedia.
- Subur Santoso. 2012. *Skripsi: "Bimbingan Karir Islam Dalam Menanggulangi Dampak Psikologis Akibat Pengangguran"*. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Sukandarrumi. 2006. *Metodologi Penelitian Petujuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.